JADWAL

Tanggal Efektif	:	28 November 2011
Masa Penawaran Umum	:	24 - 25 Oktober 2012
Tanggal Penjatahan	:	29 Oktober 2012
Tanggal Distribusi Obligasi secara Elektronik	:	31 Oktober 2012
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	1 November 2012

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

OBLIGASI

Nama Obligasi
Nama Obligasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah "Obligasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012".

Jenis Obligasi
Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan I Tahap II yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan I Tahap II oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Harga Penawaran
100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi.

Jumlah Pokok Obligasi, Bunga Obligasi dan Jatuh Tempo Obligasi
Dengan jumlah Pokok Obligasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp2.000.000.000.000,00 (dua triliun rupiah) dengan perincian seri A sebesar Rp980.000.000.000,00 (sembilan ratus delapan puluh miliar rupiah) dan seri B sebesar Rp1.020.000.000.000,00 (satu triliun dua puluh miliar rupiah).

Obligasi ini diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1 (satu rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Setiap Pemegang Obligasi senilai Rp1 (satu rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO dengan ketentuan pembulatan ke bawah.

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai nominal, berjangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi untuk seri A, dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi untuk seri B.

Obligasi menawarkan tingkat bunga tetap sebesar 7,60% (tujuh koma enam persen) per tahun untuk seri A, dan 8,00% (delapan persen) per tahun untuk seri B. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 31 Januari 2013 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 31 Oktober 2015 untuk seri A dan tanggal 31 Oktober 2017 untuk seri B.

Tingkat Bunga Obligasi merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk Obligasi seri A dan seri B adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Bunga ke -	Obligasi Seri A	Obligasi Seri B
1	31 Januari 2013	31 Januari 2013
2	30 April 2013	30 April 2013
3	31 Juli 2013	31 Juli 2013
4	31 Oktober 2013	31 Oktober 2013
5	31 Januari 2014	31 Januari 2014
6	30 April 2014	30 April 2014
7	31 Juli 2014	31 Juli 2014
8	31 Oktober 2014	31 Oktober 2014
9	31 Januari 2015	31 Januari 2015
10	30 April 2015	30 April 2015
11	31 Juli 2015	31 Juli 2015
12	31 Oktober 2015	31 Oktober 2015
13	-	31 Januari 2016
14	-	30 April 2016
15	-	31 Juli 2016
16	-	31 Oktober 2016
17	-	31 Januari 2017
18	-	30 April 2017
19	-	31 Juli 2017
20	-	31 Oktober 2017

Satuan Pemindahbukuan
Satuan Pemindahbukuan sebesar Rp1,00 (satu rupiah) atau kelipatannya. Jumlah minimum pemesanan Obligasi adalah Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) dan/atau kelipatannya.

Hak Senioritas Atas Utang
Hak Pemegang Obligasi adalah *pari-passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada.

OBLIGASI SUBORDINASI

Nama Obligasi Subordinasi
Nama Obligasi Subordinasi yang ditawarkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan ini adalah "Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank BII Tahap II Tahun 2012".

Jenis Obligasi Subordinasi
Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi. Obligasi Subordinasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi Subordinasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi Subordinasi bagi Pemegang Obligasi Subordinasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

Harga Penawaran
100% (seratus persen) dari nilai nominal Obligasi Subordinasi.

Jumlah Pokok Obligasi Subordinasi, Bunga Obligasi Subordinasi dan Jatuh Tempo Obligasi Subordinasi
Dengan jumlah Pokok Obligasi Subordinasi pada Tanggal Emisi sebesar Rp1.000.000.000.000,00 (satu triliun rupiah).

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan satuan jumlah Obligasi Subordinasi yang dapat dipindahbukukan dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya adalah senilai Rp1,00 (satu rupiah) sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi. Setiap Pemegang Obligasi Subordinasi senilai Rp1,00 (satu rupiah) mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPOS dengan ketentuan pembulatan ke bawah.

Obligasi Subordinasi ini diterbitkan tanpa warkat, ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai nominal, berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi. Obligasi Subordinasi menawarkan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% (sembilan koma dua puluh lima persen) per tahun. Bunga Obligasi Subordinasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi. Pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi pertama akan dilakukan pada tanggal 31 Januari 2013 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi Subordinasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi Subordinasi adalah pada tanggal 31 Oktober 2019.

Tingkat Bunga Obligasi Subordinasi adalah sebesar 9,25% (sembilan koma dua puluh lima persen) per tahun, yang merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat, dimana 1 (satu) bulan dihitung 30 (tiga puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) tahun dihitung 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender.

Obligasi Subordinasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi Subordinasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi Subordinasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Subordinasi.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk Obligasi Subordinasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel dibawah ini:

Bunga ke -	Tanggal	Bunga ke -	Tanggal
1	31 Januari 2013	15	31 Juli 2016
2	30 April 2013	16	31 Oktober 2016
3	31 Juli 2013	17	31 Januari 2017
4	31 Oktober 2013	18	30 April 2017
5	31 Januari 2014	19	31 Juli 2017
6	30 April 2014	20	31 Oktober 2017
7	31 Juli 2014	21	31 Januari 2018
8	31 Oktober 2014	22	30 April 2018
9	31 Januari 2015	23	31 Juli 2018
10	30 April 2015	24	31 Oktober 2018
11	31 Juli 2015	25	31 Januari 2019
12	31 Oktober 2015	26	30 April 2019
13	31 Januari 2016	27	31 Juli 2019
14	30 April 2016	28	31 Oktober 2019

Satuan Pemindahbukuan
Satuan Pemindahbukuan sebesar Rp1,00 (satu rupiah) atau kelipatannya. Jumlah minimum pemesanan Obligasi Subordinasi adalah Rp5.000.000,00 (lima juta rupiah) dan/atau kelipatannya.

Hak Senioritas Atas Utang
Hak Pemegang Obligasi Subordinasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur subordinasi Perseroan lainnya baik yang ada maupun yang akan ada. Pemegang Obligasi Subordinasi memiliki hak tagih yang lebih rendah dari kreditur preferen, kreditur yang mempunyai hak istimewa dan kreditur konkuren yang bukan pemegang Obligasi Subordinasi tetapi memiliki hak tagih yang tidak lebih rendah dari pemegang saham Perseroan.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi dan Obligasi Subordinasi Tahap II ini, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk meningkatkan aset produktif dalam rangka pengembangan usaha Perseroan, terutama dalam bentuk kredit.

Obligasi Subordinasi ini akan diperhitungkan sebagai Modal Pelengkap Level Bawah (*Lower Tier 2*) sesuai dengan ketentuan PBI No. 10/15/PBI/2008 untuk memperkuat struktur pendanaan jangka panjang Perseroan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan laporan keuangan konsolidasian auditan Perseroan: i) pada tanggal 30 Juni 2012 (tidak diaudit) dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut dengan angka perbandingan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011, (ii) pada tanggal 31 Desember 2011, 2010 dan 2009, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan (iii) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut yang telah disajikan kembali.

A. Umum

Kondisi Keuangan Perseroan
Perseroan adalah penyedia layanan perbankan dan keuangan yang aktif dan terkemuka di Indonesia. Dalam pasar yang kompetitif ini, Perseroan berupaya untuk menempatkan posisinya secara tepat di industri perbankan, dengan menyediakan layanan dan produk berkualitas terbaik. Melalui misinya "*Humanizing Financial Services*", Perseroan memastikan bahwa semua nasabah telah memperoleh layanan keuangan sesuai kebutuhan, dengan senantiasa memberikan manfaat yang nyata dan berkelanjutan. Dengan berfokus pada nasabah, Perseroan berupaya untuk meningkatkan keunggulannya serta mengambil manfaat dari pengalaman yang panjang sebagai pelaku utama bisnis perbankan, untuk menjadi bank terdepan.

Kinerja Perseroan pada semester I tahun 2012, ditandai dengan pencapaian di berbagai sektor utama, dimana setiap unit bisnis terus melakukan langkah-langkah untuk memperkuat *brand* dan meningkatkan kapabilitas untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang telah ditargetkan.

Per tanggal 30 Juni 2012, total aset konsolidasian Perseroan mencapai Rp101.990.645 juta, sedangkan portofolio kredit (*gross*) konsolidasian Perseroan per 30 Juni 2012 sebesar Rp73.503.136 juta (termasuk Rp4.339.699 juta dari piutang pembiayaan konsumen), sedangkan jumlah simpanan nasabah konsolidasian mencapai Rp76.572.065 juta.

Total pendapatan operasional konsolidasian Perseroan yang terdiri dari pendapatan bunga bersih dan pendapatan operasional lainnya periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp3.616.193 juta, sedangkan total beban operasional konsolidasian (diluar beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - bersih, penyisihan kerugian atas aset non-produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi) sebesar Rp2.248.621 juta.

Beban penyisihan kerugian penurunan nilai bersih atas instrumen keuangan – bersih dan pemulihan kerugian atas aset non-produktif serta estimasi kerugian komitmen Perseroan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp554.608 juta.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp591.574 juta, meningkat Rp224.887 juta atau 61% dibandingkan periode yang sama tahun 2011 yang mencatat laba bersih sebesar Rp366.687 juta. Kinerja yang membaik ini terutama didukung oleh pertumbuhan portofolio kredit yang kuat, peningkatan kinerja bisnis inti dan perbaikan pada seluruh lini operasional perseroan. Selain itu, penurunan beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - bersih, penyisihan kerugian atas aset non produktif, serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi akibat membaiknya kualitas kredit juga memberikan kontribusi pada peningkatan laba.

B. Informasi Keuangan Konsolidasian

Pertumbuhan Pendapatan, Beban, dan Laba Konsolidasian

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember		
	2012*	2011	2011	2010	2009
Pendapatan Bunga - Bersih	2.578.436	2.000.246	4.215.548	3.728.202	3.096.117
Pendapatan Operasional Lainnya	1.037.757	1.039.066	2.023.965	1.842.290	1.573.550
Beban Operasional Lainnya	(2.803.229)	(2.520.832)	(5.276.919)	(4.803.394)	(4.632.637)
Laba/(Rugi) - Bersih	591.574	366.687	668.963	460.989	(40.969)
Dividen Tunai	-	(13.991)	(13.991)	-	(144.141)

* *Tidak diaudit*

1. Pendapatan Bunga - Bersih

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 (tidak diaudit) dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011

Pendapatan bunga bersih konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp2.578.436 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp578.190 juta atau 29% dari Rp2.000.246 juta untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2011. Pertumbuhan pendapatan bunga bersih tersebut didukung oleh pertumbuhan portofolio kredit yang kuat, disertai dengan kualitas kredit yang membaik. Untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2012, jumlah kredit konsolidasian Perseroan (termasuk piutang pembiayaan konsumen) tercatat sebesar Rp73.503.136 juta, tumbuh 24% dibandingkan periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2011. Sedangkan rasio NPL (Gross) pada 30 Juni 2012 membaik menjadi 2,11% dibandingkan 2,45% pada 30 Juni 2011.

Pendapatan bunga meningkat sebesar 22% atau Rp808.549 juta, dari Rp3.749.101 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp4.557.650 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012. Hal ini terutama disebabkan meningkatnya pendapatan bunga dari kredit dan piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp843.934 juta atau 25% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dilain pihak, terdapat kenaikan beban bunga sebesar 13% atau Rp230.359 juta dari Rp1.748.855 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp Rp1.979.214 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2012. Kenaikan beban bunga ini terutama disebabkab kenaikan volume pertumbuhan simpanan nasabah. Jumlah simpanan nasabah konsolidasian untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp76.572.065 juta, meningkat 16% dari Rp65.895.286 juta untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Pendapatan bunga bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp4.215.548 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp487.346 juta atau 13%, dibandingkan tahun 2010, dimana hal ini disebabkan adanya kenaikan pendapatan bunga sebesar 22%, sedangkan beban bunga meningkat sebesar 34%. *Mismatch* ini terutama disebabkan oleh meningkatnya biaya dana sejalan dengan strategi perseroan dalam menjaga cadangan likuiditas yang mencukupi.

Perolehan pendapatan bunga konsolidasian pada tahun 2011 terutama berasal dari pendapatan bunga kredit dan piutang pembiayaan konsumen yang meningkat sebesar Rp1.334.294 juta atau 23% dibandingkan tahun sebelumnya, dari Rp5.867.510 juta pada tahun 2010 menjadi Rp7.201.804 juta pada tahun 2011 seiring dengan peningkatan pada portofolio kredit.

Sementara itu beban bunga konsolidasian pada tahun 2011 mencapai Rp3.919.972 juta, dimana beban bunga terbesar adalah beban bunga deposito berjangka yang mewakili 58% dari total beban bunga pada tahun 2011, diikuti dengan beban bunga tabungan dan giro sebesar 17%, beban bunga surat berharga diterbitkan 11%, beban bunga pinjaman diterima 10%, dan 4% beban bunga liabilitas lainnya.

2. Pendapatan Operasional Lainnya

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 (tidak diaudit) dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011

Total Pendapatan operasional lainnya konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar Rp1.037.757 juta, relatif stabil dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Pendapatan operasional lainnya berasal dari fee administrasi kredit dan piutang pembiayaan konsumen, kartu kredit, *trade finance, remittance*, pendapatan kembali piutang yang telah dihapusbukukan, keuntungan transaksi mata uang asing, serta jasa perbankan lainnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Total pendapatan operasional lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp2.023.965 juta, meningkat Rp181.675 juta atau 10% dari Rp1.842.290 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Peningkatan ini sebagian besar dihasilkan dari pendapatan jasa dan komisi dari selain kredit yang diberikan, keuntungan dari transaksi valuta asing, serta pendapatan jasa lainnya.

Pendapatan operasional lainnya memberikan kontribusi sebesar 33% dari total pendapatan operasional konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Hal ini menunjukkan komitmen perseroan untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan bunga.

3. Beban Operasional Lainnya

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 (tidak diaudit) dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011

Beban operasional lainnya konsolidasian (di luar beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan, penyisihan kerugian atas aset non-produktif, serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi) untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 tercatat sebesar Rp2.248.621 juta, meningkat Rp353.944 juta atau 19% dibandingkan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011. Peningkatan tersebut terutama berasal dari kenaikan beban tenaga kerja sebesar Rp233.369 juta, dari Rp906.004 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp1.139.373 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, serta kenaikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp104.072 juta dari Rp1.003.259 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp1.107.331 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Peningkatan ini seiring dengan ekspansi bisnis Perseroan, terutama untuk investasi sehubungan dengan perluasan jaringan kantor, serta investasi pada sumber daya manusia dan infrastuktur teknologi informasi. Bank berkomitmen untuk melanjutkan investasi pada perluasan jaringan dan infrastruktur untuk menyediakan layanan dan kenyamanan yang lebih bagi para nasabah. Rasio *cost to income* konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 62,18%, sedikit lebih rendah dari periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 yaitu sebesar 62,34%.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Beban operasional lainnya konsolidasian, di luar beban penyisihan penurunan nilai atas instrumen keuangan bersih, penyisihan kerugian atas aset non-produktif, serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 tercatat sebesar Rp4.095.530 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp530.682 juta atau 15% dari Rp3.564.848 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Hal ini sejalan dengan peningkatan pada beban tenaga kerja, serta beban umum dan administrasi yang masing-masing meningkat sebesar 22% dan 10%. Beban tersebut terutama digunakan untuk peningkatan pelatihan dan pengembangan karyawan, ekspansi jaringan cabang dan ATM, serta peningkatan promosi produk dan merek perseroan. Dampak dari kenaikan tersebut tercermin pada kenaikan rasio *cost to income* konsolidasian pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar 65,40%, lebih tinggi dari pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar 64,00%.

4. Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai atas Instrumen Keuangan-Bersih, Penyisihan Kerugian atas Aset Non-Produktif dan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 (tidak diaudit) dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011

Meskipun portofolio kredit meningkat sebesar 24% pada 30 Juni 2012 dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - bersih, penyisihan kerugian atas aset non produktif, serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 mengalami penurunan sebesar 11% atau Rp71.547 juta dari Rp626.155 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011 menjadi Rp554.608 juta untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012. Penurunan ini disebabkan membaiknya kualitas kredit, termasuk didalamnya berkurangnya beban penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pembiayaan kendaraan roda dua di WOM pada Neraca Bank saja sebesar 34% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan bersih, penyisihan kerugian atas aset non-produktif, serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp1.181.389 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp57.157 juta atau 5% dari Rp1.238.546 juta pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010. Penurunan ini terutama disebabkan membaiknya kualitas portofolio kredit dan pengelolaan risiko kredit yang lebih baik di seluruh aktivitas fungsional perseroan.

5. Laba / (Rugi) Bersih

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 (tidak diaudit) dibandingkan dengan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2011

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp591.574 juta, meningkat Rp224.887 juta atau 61% dibandingkan periode yang sama tahun 2011 yang mencatat laba bersih sebesar Rp366.687 juta. Kinerja yang membaik ini terutama didukung oleh pertumbuhan portofolio kredit yang kuat, peningkatan kinerja bisnis inti dan perbaikan pada seluruh lini operasional perseroan. Selain itu, penurunan beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas instrumen keuangan - bersih, penyisihan kerugian atas aset non produktif, serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi akibat membaiknya kualitas kredit juga memberikan kontribusi pada peningkatan laba.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp668.963 juta, meningkat Rp207.974 juta atau 45% dibandingkan periode yang sama tahun 2010 yang mencatat laba bersih sebesar Rp460.989 juta. Hal ini didukung oleh pertumbuhan yang solid diseluruh bisnis inti, peningkatan kualitas kredit dan perbaikan yang berkesinambungan di semua lini operasional.

C. Perkembangan Pengelolaan Aset, liabilitas dan ekuitas konsolidasian

1. Aset

Pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011

Jumlah aset konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar Rp101.990.645 juta, meningkat 8% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011 yang sebesar Rp94.919.111 juta. Peningkatan tersebut didukung oleh pertumbuhan simpanan nasabah sebesar 9% yang kemudian disalurkan dalam bentuk aset produktif berupa kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, investasi keuangan dan efek-efek yang diperdagangkan serta aset produktif lainnya. Perseroan terus berupaya meningkatkan penyaluran kredit untuk memberikan *yield* yang terbaik, sehingga akan memperbaiki NIM dan meningkatkan keuntungan Perseroan.

Selama Semester I tahun 2012, portofolio kredit yang diberikan (termasuk piutang pembiayaan konsumen) konsolidasian tumbuh sebesar 9% dari Rp67.185.892 juta pada tanggal 31 Desember 2011 menjadi Rp73.503.136 juta pada tanggal 30 Juni 2012, sedangkan aset produktif lainnya *gross* di luar kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen tumbuh sebesar 2% menjadi Rp17.857.422 juta pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan Rp17.446.798 juta pada tanggal 31 Desember 2011.

Perseroan senantiasa mengelola aset produktif dengan mengarahkan portofolio pada aset produktif yang memberikan hasil yang lebih tinggi dengan selalu menjaga tingkat likuiditas Perseroan pada level yang aman. Komposisi aset produktif konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 meliputi 80% kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, 9% investasi keuangan dan efek-efek yang diperdagangkan dan 9% penempatan pada BI dan bank lain, serta 2% aset produktif lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan tanggal 31 Desember 2010

Jumlah aset konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 sebesar Rp94.919.111 juta, meningkat 26% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar Rp75.130.433 juta. Peningkatan tersebut tercermin pada peningkatan portofolio kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen, giro pada Bank Indonesia, serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain.

Perseroan membukukan pertumbuhan portofolio kredit yang kuat sepanjang tahun 2011. Portofolio kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen konsolidasian tumbuh sebesar 25% dari Rp53.735.835 juta pada tanggal 31 Desember 2010 menjadi Rp67.185.892 juta pada tanggal 31 Desember 2011. Pertumbuhan kredit yang diberikan tersebut melampaui rata-rata pertumbuhan industri (berdasarkan Statistik Perbankan Indonesia Desember 2011, pertumbuhan kredit industri bank umum adalah sebesar 23%). Adapun aset produktif lainnya *gross* di luar kredit yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen tumbuh sebesar 20% menjadi Rp17.446.798 juta pada tahun 2011 dibandingkan Rp14.540.656 juta pada tahun 2010.

2. Klasifikasi Kredit

Pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011

Perseroan selalu berupaya memperbaiki kualitas kredit, sehingga rasio NPL senantiasa berada dibawah 5% sesuai ketentuan Bank Indonesia. Rasio NPL (*gross*) konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 2,11% sedangkan rasio NPL (*net*) konsolidasian sebesar 0,98%, mengalami perbaikan dibandingkan pada tanggal 31 Desember 2011 dimana rasio NPL (*gross*) konsolidasian sebesar 2,14% dan rasio NPL (*net*) sebesar 1,10%. Peningkatan kualitas aset dicapai terutama melalui upaya perseroan yang terus menerus dalam menerapkan prinsip kehati-hatian, memperkuat manajemen risiko, memperbaiki sistem pengelolaan kredit serta pemantauan yang lebih ketat terhadap debitur yang ada.

Perseroan menerapkan kebijakan pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara proaktif. *Stress test* yang menyeluruh terhadap portofolio kredit digunakan untuk menentukan kebutuhan cadangan yang diperlukan dalam mengantisipasi dampak dari berbagai skenario terburuk. *Provision Coverage* konsolidasian Perseroan pada tanggal 30 Juni 2012 sebesar 83,59%, meningkat dibandingkan 83,05% pada tanggal 31 Desember 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2010

Pertumbuhan Perseroan di seluruh segmen bisnis diikuti oleh peningkatan kualitas aset. Rasio NPL (*gross*) konsolidasian Perseroan pada akhir tahun 2011 sebesar 2,14% sedangkan rasio NPL (*net*) konsolidasian sebesar 1,10%, mengalami perbaikan dibandingkan akhir tahun 2010 dimana rasio NPL (*gross*) konsolidasian sebesar 3,09% dan rasio NPL (*net*) sebesar 1,74%, sedangkan *Provision Coverage* konsolidasianPerseroan mengalami penurunan dari sebesar 85,99% per 31 Desember 2010 menjadi 83,05% per 31 Desember 2011.

3. Komposisi kredit: Rupiah dan mata uang asing

Pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011

Kebijakan Perseroan dalam pengelolaan risiko likuiditas secara *prudent* bertujuan untuk mengoptimalkan sumber dana sehingga tercapai tingkat profitabilitas yang maksimal dengan tetap menjaga stabilitas dana pihak ketiga yang difokuskan kepada penghimpunan dana berbiaya rendah melalui peningkatan pelayanan nasabah, perbaikan infrastruktur dan program-program promosi. Perseroan terus berupaya agar pengelolaan atas simpanan dana pihak ketiga digunakan untuk penyaluran kredit secara optimal sehingga dapat diperoleh laba secara maksimal.

Pada tanggal 30 Juni 2012, Rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan dana pihak ketiga konsolidasian Perseroan adalah sebesar 95,39%, sedikit meningkat dibandingkan tanggal 31 Desember 2011 sebesar 95,07%. Pada tanggal 30 Juni 2012, LDR Rupiah konsolidasian Perseroan adalah sebesar 99,54% dan LDR dalam mata uang asing konsolidasian pada periode yang sama tercatat sebesar 82,47%.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2010

Rasio kredit yang diberikan terhadap simpanan dana pihak ketiga konsolidasian Perseroan pada tanggal 31 Desember 2011 adalah sebesar 95,07%, meningkat dibandingkan tanggal 31 Desember 2010 yang sebesar 89,03%. Peningkatan ini disebabkan pertumbuhan kredit yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan simpanan nasabah. Pada tanggal 31 Desember 2011, LDR Rupiah konsolidasian Perseroan adalah sebesar 99,80% dan LDR dalam mata uang asing konsolidasian pada periode yang sama tercatat sebesar 82,47%.

4. Liabilitas

Pada tanggal 30 Juni 2012 dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2011

Jumlah liabilitas konsolidas